

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat ditarik adalah:

1. Lebah *Heterotrigona itama*, *Tetragonula biroi*, dan *Tetragonula laeviceps* yang diintroduksi dan dikompetisikan pada lahan pertanian tanaman caisim (*Brassica juncea*) mempengaruhi aktivitas kunjungan dan efektivitas penyerbukan.
2. *Tetragonula laeviceps* menjadi spesies yang paling aktif berkunjung dan beradaptasi dengan baik pada lahan pertanian tanaman caisim di dataran tinggi Desa Serang serta perlakuan kombinasi tiga spesies lebah tidak bersengat yang diintroduksi menunjukkan hasil terbaik pada setiap parameter efektivitas penyerbukan.

### B. Implikasi

Petani dapat menggunakan informasi hasil penelitian mengenai manfaat lebah tidak bersengat terhadap penyerbukan tanaman caisim untuk menjaga kualitas dan kuantitas produksi. Informasi mengenai budidaya lebah tidak bersengat yang cocok diaplikasikan di lahan pertanian dataran tinggi Desa Serang juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan petani dari hasil penjualan madu dan propolis. Harga koloni lebah *T. laeviceps* di pasaran juga lebih murah dan mudah pemeliharaannya dibandingkan *H. itama*. Meski demikian, perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang ketiga spesies lebah tidak

bersangat di luar kurungan untuk melihat kemampuannya berkompetisi dengan polinator *native* yang tidak dapat dilakukan karena keterbatasan waktu penelitian dan masa studi.

